

PENYUSUNAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

- Agribisnis Tanaman
- Panduan praktis untuk guru SMK/Fase F

Tujuan Presentasi

- Memahami konsep Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
- Mengidentifikasi komponen ATP Agribisnis Tanaman
- Menyusun tujuan pembelajaran secara sistematis dan logis
- Menghasilkan contoh ATP yang sesuai karakteristik kompetensi keahlian

Apa Itu ATP?

- ATP adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis dalam satu fase.
- ATP membantu guru memetakan kompetensi yang harus dicapai peserta didik.
- Urutan tujuan dapat disusun dari kompetensi dasar menuju kompetensi yang lebih kompleks.
- ATP menjadi acuan dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen.

Prinsip Penyusunan ATP

- Sistematis dan logis sesuai perkembangan kompetensi peserta didik
- Berorientasi pada capaian pembelajaran
- Kontekstual dengan karakteristik Agribisnis Tanaman
- Memuat keterampilan pengetahuan dan sikap yang relevan
- Fleksibel untuk disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan
- Mendukung pembelajaran bermakna dan berbasis praktik

Komponen yang Perlu Dipetakan

- Capaian Pembelajaran (CP)
- Elemen/lingkup kompetensi
- Tujuan Pembelajaran (TP)
- Urutan/alur TP
- Materi atau konteks utama
- Aktivitas pembelajaran dan asesmen sebagai pendukung

Langkah-Langkah Menyusun ATP

- 1. Menganalisis CP Agribisnis Tanaman
- 2. Mengidentifikasi kompetensi dan lingkup materi
- 3. Merumuskan Tujuan Pembelajaran yang terukur
- 4. Mengurutkan TP dari sederhana ke kompleks
- 5. Mengaitkan teori dengan praktik
- 6. Menentukan asesmen yang sesuai
- 7. Meninjau kembali keterkaitan CP–TP–ATP

Contoh Rumusan Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menganalisis karakteristik lahan untuk menentukan teknik budidaya yang sesuai.
- Peserta didik mampu melakukan persiapan lahan sesuai prosedur kerja dan K3.
- Peserta didik mampu menerapkan teknik pembibitan tanaman perkebunan sesuai standar.
- Peserta didik mampu melakukan pemeliharaan tanaman berdasarkan kondisi pertumbuhan.
- Peserta didik mampu menganalisis hasil panen dan menentukan tindakan perbaikan mutu.

Contoh Alur ATP Agribisnis Tanaman

- Analisis karakteristik lahan dan kebutuhan tanaman
- Persiapan lahan dan penerapan K3
- Pemilihan bahan tanam dan pembibitan
- Penanaman sesuai komoditas
- Pemeliharaan: penyulaman, pemupukan, pengairan, pengendalian OPT
- Panen dan penanganan pascapanen
- Analisis hasil produksi dan evaluasi usaha tani

Contoh ATP Berbasis Tanaman Kakao

- Menganalisis syarat tumbuh tanaman kakao
- Menyiapkan media dan sarana pembibitan
- Melakukan pembibitan tanaman kakao
- Menerapkan teknik penanaman dan pemeliharaan
- Menerapkan konservasi lahan dan air
- Melakukan pengendalian OPT secara terpadu
- Melakukan panen dan penanganan pascapanen
- Mengevaluasi mutu dan hasil produksi

Keterkaitan ATP dengan Pembelajaran

- ATP → menjadi peta urutan kompetensi
- Modul ajar → menerjemahkan TP/ATP menjadi kegiatan pembelajaran
- Asesmen → mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran
- Praktik → memberi pengalaman kerja nyata
- Proyek → mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan pemecahan masalah

Contoh Format Tabel ATP

No	Tujuan Pembelajaran	Materi/Konteks	Aktivitas	Asesmen
1	Menganalisis syarat tumbuh	Tanah, iklim, air	Observasi & analisis	Tes/lembar kerja
2	Melakukan pembibitan	Benih/media	Praktik pembibitan	Unjuk kerja
3	Memelihara tanaman	Pupuk, air, OPT	Praktik lapangan	Rubrik kinerja
4	Menangani hasil panen	Panen & pascapanen	Simulasi/praktik	Produk & laporan

Kesalahan yang Perlu Dihindari

- Tujuan pembelajaran terlalu umum dan sulit diukur
- Urutan kompetensi tidak menunjukkan perkembangan kemampuan
- ATP hanya berisi daftar materi
- Tidak mengaitkan pembelajaran dengan praktik agribisnis
- Asesmen tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran
- Mengabaikan K3, lingkungan, mutu, dan efisiensi kerja

Checklist ATP yang Baik

Selaras dengan CP

TP menggunakan kata kerja yang dapat diamati/diukur

Urutan kompetensi logis

Relevan dengan dunia kerja/industri

Mengintegrasikan teori dan praktik

Memperhatikan K3 dan lingkungan

Memiliki asesmen yang jelas

Dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah

Penutup

- ATP bukan sekadar daftar materi, tetapi peta perjalanan kompetensi peserta didik.
- ATP Agribisnis Tanaman sebaiknya menghubungkan CP, TP, praktik, asesmen, K3, lingkungan, dan kebutuhan dunia kerja.
- ATP yang baik membantu guru merancang pembelajaran yang terarah, kontekstual, dan bermakna.
- TERIMA KASIH